



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : **60.50/PUU/PAN.MK/SP/06/2024**

13 Juni 2024

Lampiran: 1 eksemplar

Hal : Salinan Permohonan Perkara Nomor 50/PUU-XXII/2024

Yth. Panitera Mahkamah Agung RI

Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9-13
Jakarta 10110

Berdasarkan ketentuan Pasal 53 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, dengan ini memberitahukan, pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 pukul 13:00 WIB telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK), perkara:

50/PUU-XXII/2024

diajukan oleh:

Iwan Hari Rusawan untuk selanjutnya disebut sebagai ----- **Pemohon**;

hal permohonan perihal Pengujian Materiil Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan , yang petitanya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengecualikan praktik khitan (sunat) yang dilaksanakan oleh pemohon dari segala hal yang berkaitan dengan Undang Undang Kesehatan; atau
2. Mengecualikan pemohon dengan ketentuan:
 - a.Syarat sertifikat profesi atau ijazah yang dapat diganti dengan sertifikat atau ijazah pendidikan tinggi lainnya.
 - b.Syarat rekomendasi Organisasi Profesi yang dapat diganti dengan rekomendasi dari Nahdlatul Ulama.
 - c.Syarat sertifikat kompetensi ahli khitan yang dapat diganti dengan surat keterangan pengalaman melaksanakan / melatih khitan (sunat).
 - d.Bila ada syarat lain dapat diganti dengan yang memungkinkan.

Ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi, yang berbunyi "Pengujian peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang yang sedang dilakukan Mahkamah Agung wajib dihentikan apabila undang-undang yang menjadi dasar pengujian peraturan tersebut sedang dalam proses pengujian Mahkamah Konstitusi sampai ada putusan Mahkamah Konstitusi".

Sehubungan dengan hal tersebut terlampir kami sampaikan salinan permohonan dimaksud

untuk diteruskan kepada Pimpinan. Salinan permohonan ini disampaikan melalui Juru Panggil Mahkamah Konstitusi sebagaimana mestinya.

Demikian, atas perhatian Panitera Mahkamah Agung RI diucapkan terima kasih.

**Plt. Panitera
Muhidin**





**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**BERITA ACARA PENYAMPAIAN SALINAN PERMOHONAN
NOMOR 60.50/PUU/PAN.MK/BASP/06/2024**

Pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 pukul 13:05 WIB saya, Rio Tri Juli Putranto, atas perintah Panitera Mahkamah Konstitusi telah menyampaikan salinan permohonan perkara Nomor 50/PUU-XXII/2024 kepada Panitera Mahkamah Agung RI di Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9-13 Jakarta 10110.

Penyampaian surat ini saya laksanakan secara langsung atau melalui surat elektronik di tempat kedudukan/kantor Mahkamah Konstitusi.

Demikian, saya laksanakan tugas ini dengan mengingat sumpah jabatan.

**Juru Panggil
Rio Tri Juli Putranto**

